

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis pada keseluruhan penelitian, dapat disimpulkan beberapa hal berkaitan dengan analisis kesalahan cara penulisan kanji dan bentuknya sebagai berikut :

1. Terdapat 12 kategori kesalahan dalam penelitian ini, yaitu seperti dirumuskan seperti di bawah ini.

Kategori nomor 1, *yokokaku* ditulis sebelum *tatekaku*.

Kategori nomor 2, *yokokaku* ditulis setelah *tatekaku*.

Kategori nomor 3, coretan bagian tengah ditulis lebih dulu.

Kategori nomor 4, coretan bagian luar ditulis lebih dulu.

Kategori nomor 5, coretan *hidari harai* ditulis lebih dulu.

Kategori nomor 6, *tatekaku* tengah setelah coretan-coretan *yokokaku* ditulis terakhir.

Kategori nomor 7, *yokokaku* yang memotong seluruh elemen ditulis terakhir.

Kategori nomor 8, coretan *hidari harai* ditulis lebih dulu ketika coretan itu pendek dan *yokokaku* panjang atau *yokokaku* ditulis lebih dulu ketika coretan itu pendek dan coretan *hidari harai* panjang.

Kategori nomor 9, *tare* ditulis lebih dulu atau ditulis setelah *yokokaku*.

Kategori nomor 10, *hidari harai* ditulis lebih dulu atau setelah coretan yang lain.

Kategori nomor 11, radikal *nyou* sebelum elemen bagian tengah atau setelah elemen bagian tengah.

Kategori nomor 12, mengerti jumlah urutan coretan atau bentuk yang sempurna.

Dari hasil tabel di atas dapat dilihat bahwa kesalahan terbanyak adalah pada kategori nomor 12 yaitu sebanyak 60,5%, setelahnya adalah kategori nomor 1 sebanyak 9,3%, lalu kategori nomor 2 sebanyak 8,8%, kategori nomor 10 sebanyak 5,9%, kategori nomor 8 sebanyak 5,3%, kategori nomor 3 sebanyak 3,9%, kategori nomor 6 sebanyak 2,2%, kategori nomor 4 sebanyak 1,9%, kategori nomor 9 sebanyak 1,5%, kemudian kategori nomor 5 sebanyak 0,2%, dan kesalahan yang paling sedikit terdapat pada kategori nomor 11 sebanyak 0,1%, sedangkan pada kategori nomor 11 sama sekali tidak ditemukan kesalahan.

2. Setelah dilakukan pengolahan data angket dirumuskan 3 kategori analisis faktor kesalahan dalam penelitian ini yaitu seperti dirumuskan seperti di bawah ini.
 - a. Analisis faktor kesalahan berdasarkan pengetahuan mahasiswa kelas 1A mengenai aturan penulisan urutan kanji. Adapun poin pentingnya yaitu

bahwa hampir setengah dari mahasiswa kelas 1A ragu-ragu mengenai adanya aturan penulisan urutan kanji.

b. faktor kesalahan berdasarkan penilaian bentuk kanji yang ditulis oleh mahasiswa kelas 1A sendiri. Adapun poin pentingnya, yaitu sebagian besar mereka tidak yakin bila bentuk kanji yang mereka tulis sudah benar, dan tidak ada pengoreksian terhadap kesalahan yang pernah mereka lakukan.

c. faktor kesalahan berdasarkan kesulitan yang dirasakan langsung oleh mahasiswa kelas 1A dalam menulis kanji. Adapun poin pentingnya, yaitu menyebutkan hampir setengah dari mahasiswa kelas kelas 1A setuju bila menulis kanji dikatakan sebagai hal yang sulit. Kemudian ditegaskan lagi pada jawaban berikutnya bahwa sebagian besar dari mahasiswa kelas 1A setuju bila jumlah coretan dikatakan mempengaruhi tingkat kesulitan dalam membentuk kanji.

B. Saran

Dari hasil penelitian ini, penulis ingin memberikan saran kepada beberapa pihak, yaitu sebagai berikut:

1. Bagi pengajar

Penulis sangat mengharapkan pengajar kanji pada tingkat dasar untuk mengenalkan aturan penulisan coretan kanji. Hal ini dapat meminimalisir kesalahan mahasiswa dalam menulis kanji. Kemudian tidak ada salahnya bila

ada waktu luang, pengajar membuat tes-tes kecil mengenai bentuk kanji, sehingga mahasiswa akan semakin mengerti kesalahan-kesalahan yang mereka buat, dan ada perbaikan setelahnya.

2. Bagi mahasiswa

Penulis menyarankan mahasiswa untuk bergerak aktif dalam pembelajaran kanji dengan cara bertanya kepada orang yang lebih berpengalaman (dosen), juga melihat-lihat referensi kanji, sehingga kita akan mengetahui segala sesuatu mengenai kanji walau pengajar tidak mengajarkannya.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya, yang berminat untuk meneliti analisis kesalahan cara penulisan kanji dan bentuknya, penulis merumuskan saran sebagai berikut :

- a. Ketika sedang menjalani penyusunan bab teori-teori dan instrumen penelitian, sebaiknya rumuskan terlebih dahulu kategori kesalahan kemudian instrumen soal disesuaikan dengan kategori kesalahan. Maksudnya agar kategori kesalahan terwakili dengan baik pada setiap butir soal. Sama halnya dengan instrumen dalam bentuk angket.
- b. Bila merumuskan pernyataan/ pertanyaan untuk angket akan lebih baik bila dipikirkan dengan matang mengenai kefokuskan pernyataan/ pertanyaan tersebut diarahkan kemana, dan harus tepat sasaran sesuai

tujuan. Sehingga ketika mengolah data tidak ada interpretasi-interpretasi yang sifatnya semu atau ngambang.

